

## Sosialisasi Mengenai Narkoba Dan Sex Education SMA Negeri 6 Balikpapan

Aswadul Fitri Saiful Rahman<sup>1</sup>, Aisita Laila Furqoni<sup>2</sup>, Anggie Dhika Ayu Arieska Sitanggang<sup>3</sup>, SY. Shaila Savira Yasmin<sup>4</sup>, Safira Istiqomah<sup>5</sup>, Angga Gigih Prayitno<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri,

<sup>2</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum,

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi,

<sup>4</sup>Sastra Inggris, Fakultas Sastra

<sup>5</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi

<sup>6</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Balikpapan,

Jl. Pupuk Raya, Balikpapan Selatan, Balikpapan

<sup>1</sup>email: aswadul864@uniba-bpn.ac.id

### Abstract

*Drugs and promiscuity are one of the problems faced in Indonesia and growing. Drug dealers do not only target the upper classes of society and adults, but now they have entered among teenagers, Middle school children and even elementary school children. The use of narcotics will not be far from promiscuity, especially teenage children, so many married at a young age. For this reason, through this community service activity, we strive to help young people or young people by conducting socialization about Narcotics that can be dangerous for the nation's generation and the effects of free sex which result in early marriage, this activity is carried out in the SMAN 6 Balikpapan, Kalimantan Timur. This activity is very useful for students to add insight about the dangers of drugs and promiscuity. One factor that also plays a role in drug abuse and promiscuity is Information Technology.*

**Keywords:** *Drugs, Promiscuity, Sex, School, Information Technology.*

### Abstrak

Narkoba dan Pergaulan bebas merupakan salah satu masalah yang dihadapi di Indonesia dan semakin berkembang. Pengedar Narkoba tidak hanya menargetkan kalangan masyarakat ke atas dan orang yang sudah dewasa, tetapi sekarang mereka sudah masuk dikalangan anak remaja, anak sekolah menengah bahkan anak Sekolah Dasar. Penggunaan Narkoba tidak akan jauh dari pergaulan bebas terutama anak-anak remaja bahkan anak sekolah, sehingga banyak yang menikah di usia muda. Untuk itu melalui kegiatan pengabdian ini kami berusaha untuk membantu generasi muda atau remaja (siswa-siswa) dengan mengadakan sosialisasikan mengenai Narkotika yang dapat membahayakan bagi generasi bangsa dan dampak yang ditimbulkan mengenai seks bebas yang mengakibatkan terjadinya pernikahan dini, kegiatan ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Balikpapan, Kalimantan Timur. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk siswa-siswi menambah wawasan tentang bahaya dari narkoba dan juga pergaulan bebas. Salah satu faktor yang juga ikut berperan dalam penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yaitu Teknologi Informasi.

**Kata Kunci:** Narkoba, Pergaulan bebas, Seks, Sekolah, Teknologi Informasi.

## PENDAHULUAN

Narkoba dan Pergaulan bebas merupakan salah satu masalah yang dihadapi di Indonesia dan semakin berkembang. Pengedar Narkoba tidak hanya menargetkan kalangan masyarakat ke atas dan orang yang sudah dewasa, tetapi sekarang mereka sudah masuk dikalangan anak remaja, anak sekolah bahkan anak

Sekolah Dasar. Data tahun 2006 menunjukkan jumlah penyalahgunaan narkoba sekitar 1,5% dari jumlah penduduk Indonesia [1]. Data dari BNN di tahun 2006 ada sekitar 3% pemuda Indonesia yang mengalami kecanduan Narkoba (BNN 2006) [1]. Diskotik merupakan tempat bersarangnya pengedar dalam mengedarkan narkoba tetapi sekarang di Indonesia bisa didapatkan

ditempat umum, di warung atau bahkan di sekolah.

Narkoba biasa diberikan secara Cuma-Cuma dari pengedar ke pemakai atau sasaran, terutama bagi yang mempunyai masalah beban pikiran (stress) atau tingkat aktivitas yang tinggi yang selalu membutuhkan stamina yang prima dan tidak gampang capek. Mereka menawarkan seolah-olah narkoba bisa mengatasi semua itu, padahal hanya sesaat dan setelahnya mereka akan terus ketagihan dan menghabiskan materi hanya untuk itu. Penggunaan Narkoba tidak akan jauh dari pergaulan bebas terutama anak-anak remaja bahkan anak sekolah, sehingga banyak yang menikah di usia muda. Salah satu contoh daerah yang terkena pengaruh narkoba dan pergaulan bebas yaitu di Kalimantan timur, data dari Perkumpulan Keluarga Berencana Inonesia (PKBI) Kalimantan Timur (Koran Kaltim , <https://www.korankaltim.com/headline/read/21881/seks-bebas-dan-narkoba-ancaman-serius-remaja-di-kaltim> ) , bahwa remaja usia 14 tahun sejak 2012 telah melakukan hubungan seks pertama kali dengan pasangannya atau pacarnya. Selain itu, pemakai narkoba juga merambah ke remaja dan anak-anak. Narkoba dan pergaulan bebas sudah banyak merambah dunia pendidikan sekolah. Untuk itu melalui kegiatan pengabdian ini kami berusaha untuk membantu generasi muda atau remaja (siswa-siswa) dengan mengadakan sosialisasi mengenai Narkotika yang dapat membahayakan bagi generasi bangsa dan dampak yang ditimbulkan mengenai seks bebas yang mengakibatkan terjadinya pernikahan dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada program kerja KKN B25 Universitas Balikpapan yang bekerjasama dengan kelurahan Batu Ampar dan pihak instansi pemerintahan yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) Balikpapan yang sebagai pihak dalam penyelenggaraan Pencegahan Penggunaan

Narkoba dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Balikpapan (DP3AKB).

### Dasar Pemikiran

Narkoba jenis sabu, ecstasy, shabu dan heroin di Indonesia berawal tahun 1990-an, penyebaran terus meningkat pesat dan sangat mengkhawatirkan, bahkan sampai desa. Di dunia kedokteran jenis narkoba masih digunakan untuk penyembuhan, tetapi jika digunakan tidak mengikuti indikasi medis atau standar pengobatan atau diedarkan tidak sah maka akan merugikan individu dan lingkungan terutama anak muda.

Jumlah penggunaan narkoba sangat sulit diketahui dan disebabkan beberapa hal antara lain: (1) Pemakai narkoba tidak muncul ke permukaan, karena takut dilaporkan, dan lain-lain (2) sistem pelaporan belum menyeluruh (3) sedikit sekali yang datang ke tempat pengobatan dan rehabilitasi [2].

Jenis Narkoba (narkotika, atau bahan-bahan zat adiktif lainnya) dapat membahayakan dan merugikan, jika dipakai sesuai anjuran, dan juga bisa fatal. Banyak sekali dampak buruk narkoba, baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Pemerintah dan dunia sekolah sangat berperan dalam mencegah narkoba. Pemerintah telah berupaya dalam pencegahan narkoba antara lain sosialisasi, kurikulum yang terintegrasi anti narkoba, dan kaderisasi pemuda/i anti narkoba [3].

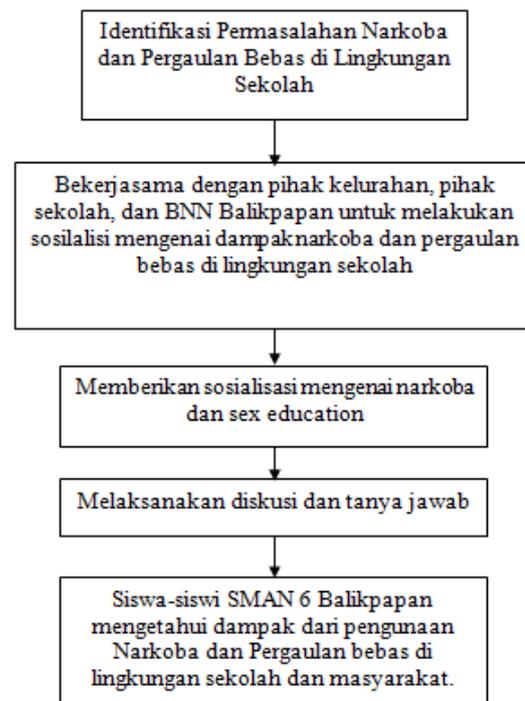
Beberapa jenis NAPZA yang disalahgunakan (Undang-Undang RI Nomor 22 tahun 1997 tentang Narkotika) antara lain, (1) NARKOBA, mempunyai efek dalam hal penurunan atau perubahan kesadaran, rasa yang hilang, rasa nyeri juga berkurang, dan kecanduan. (2) PSIKOTROPIKA, berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada saraf pusat dengan daerah yang diserang yaitu aktivitas mental dan perilaku. (3) ZAT

ADIKTIF LAIN, bahan yang berpengaruh psikoaktif diluar tubuh seperti minuman berakohol, Menghisap Tembakau dll.

Efek dari NAPZA terdiri dari beberapa golongan yaitu Golongan yang mengurangi aktifitas fungsional tubuh, Golongan yang merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan kerja, Golongan yang dapat menimbulkan efek halusinasi yang berlebihan dengan pandangan yang tidak nyata. Golongan Entaktogen (termasuk stimulan yang telah dimodifikasi yang juga memiliki sifat-sifat halusinogen), Golongan yang mempengaruhi otak dengan reseptor [4]. Narkoba juga tidak akan terlepas dari pergaulan bebas dan kenakalan remaja, salah satu faktor yang juga ikut berperan yaitu berkembangnya teknologi, banyak remaja atau anak sekolah yang sekarang ke sekolah membawa telepon atau smartphone dan sengaja atau tidak sengaja mengakses situs-situs atau aplikasi yang berbau pornografi. Kegiatan pengabdian ini difokuskan ke siswa-siswa di sekolah SMAN 6 Balikpapan dan diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas terutama di jaman sekarang yang semakin berkembang teknologi informasi.

#### **Kerangka Penyelesaian Masalah**

Penyelesaian masalah dalam kegiatan ini yaitu digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1 Alur Kerangka Penyelesaian Masalah.

## **METODE PENGABDIAN**

### **A. Realisasi Penyelesaian Masalah**

Sosialisasi ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dari instansi pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang dampak dari penyalahgunaan narkotika, kenakalan remaja dan pergaulan bebas terutama di era teknologi industri 4.0 yang semakin berkembang pesat. Siswa-siswi sekolah ini diharapkan memiliki cukup pengetahuan terkait narkoba dan sejenisnya di lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar. Ini sebagai sarana untuk membantu mencegah penggunaan narkoba di sekolah agar generasi bangsa ini menjadi generasi yang beriman, bertaqwa dan berkualitas, serta mencegah pergaulan bebas yang terus berkembang di lingkungan sekolah. Siswa-siswa Sekolah Menengah Atas tergolong pada masa pubertas dan keinginannya untuk mencoba hal-hal yang bermuatan negatif sangat tinggi dan bahkan mereka banyak yang tidak mepedulikan akibat yang akan dialami setelahnya yang dapat merugikan individu dan masyarakat.

## B. Sasaran Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelajar di Balikpapan khususnya pelajar SMAN 6 Balikpapan, Kelurahan Batu Ampar, Balikpapan dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 di SMAN 6 Balikpapan, tempat kegiatan seperti ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Lokasi SMAN 6 Balikpapan, Kelurahan Batu Ampar

## C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode yang mudah dipahami dan diikuti siswa-siswi sekolah. Metode ini untuk memberikan pemahaman secara langsung tentang bagaimana dampak dari penggunaan narkoba dan pendidikan sex atau pergaulan bebas serta diskusi tentang bahaya dan cara mencegahnya terutama di masa pubertasi siswa-siswi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sosialisasi mengenai Narkoba dan Sex Education

Dalam sosialisasi yang dilakukan di SMA Negeri 6 Balikpapan pada hari Kamis, 01 Agustus 2019 yang lalu telah bekerja sama dengan pihak instansi Pemerintahan yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) Balikpapan yang sebagai pihak dalam penyelenggaraan Pencegahan Penggunaan Narkoba. Disini pihak BNN menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan narkoba seperti jenis-jenis narkoba, akibat yang ditimbulkan akibat narkoba itu sendiri, bahayanya narkoba bagi orang disekitar semisalnya

seorang ibu hamil yang menggunakan narkoba akan mengakibatkan si anak sebagai pecandu narkoba, dan yang terakhir siswa/I dijelaskan mengenai peraturan perundang-undangan apa yang dapat menjerat si pengguna ataupun si pengedar narkoba tersebut.

Pihak Instansi Pemerintahan yang membantu untuk melancarkan kegiatan sosialisasi ini yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Balikpapan. DP3AKB ini sebagai pembicara yang menjelaskan mengenai edukasi seksualitas dan pencegahan usia dini. Dimana dua hal ini sangat banyak ditemukan kejadian yang dilakukan oleh para remaja saat ini, mereka ada yang sudah mengetahui tentang seks edukasi ada yang tidak. Namun hal ini masih saja banyak para remaja melakukan hal tersebut padahal belum cukup umur bagi mereka, penyebabnya adalah teknologi yang semakin berkembang sehingga mereka bisa mengakses setiap hal yang ada.

Terutama mengenai seksualitas, maka disini kami juga bekerja sama dengan DP3AKB memberikan pemahaman kepada para siswa/I di SMAN 6 Balikpapan untuk mengetahui perkembangan reproduksi dari setiap usia, pemahaman mengenai pencegahan pernikahan usia dini yang jika dilakukan dapat mengakibatkan beberapa faktor terutama dari segi psikologi dan perkembangan reproduksi di usia dini. Dimana dalam segi psikologi usia anak labil karena pemikiran mereka yang belum cukup matang dan emosional mereka yang belum seimbang sehingga mengakibatkan kegagalan dalam rumah tangga mereka. Disamping itu mereka belum menyelesaikan pendidikannya yang menjadi penunjang masa depan mereka.

Kegiatan ini memberikan edukasi kepada siswa/I yang sasaran ada pada

siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dimana kami memilih SMAN 6 Balikpapan sebagai tempat untuk pemberian ilmu mengenai pencegahan pernikahan usia dini, sex education dan pencegahan penggunaan narkoba. Dimana ketiga pembahasan tersebut sangat berkaitan terhadap setiap kegiatan masyarakat sekitar terutama para remaja, yang penyebabnya juga saling berkaitan yaitu karena faktor keingintahuan mereka yang masih dominan, emosional mereka yang belum terkontrol dengan baik sehingga menyebabkan hal itu terjadi.

Kegiatan ini juga direspon cukup baik oleh pihak sekolah maupun siswa/i yang begitu aktif bertanya aktif dalam setiap umpan balik dari para pembicara dalam memberikan pertanyaan seputar pembahasan mereka. Hal ini menjadikan hasil yang cukup memuaskan bagi kami, karena apa yang menjadi tujuan kami meningkatkan kepedulian dan kemampuan masyarakat dalam mempelajari permasalahan masyarakat yang ada disekitar lingkungan Kelurahan Batu Ampar untuk memberikan informasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan dilingkungan masyarakat terutama membentuk karakter anak-anak remaja berjalan dengan lancar.

## B. Gambaran dari Kegiatan

1. Pemaparan materi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan



Gambar 3. Siswa mendengarkan sosialisasi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)



Gambar 4. Siswa mendengarkan sosialisasi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)

2. Pemaparan Materi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Balikpapan



Gambar 5. Siswa mendengarkan sosialisasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Balikpapan



Gambar 6. Siswa mendengarkan sosialisasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Balikpapan

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai narkoba dan sex education atau pergaulan bebas sangat diperlukan bagi masyarakat terutama remaja atau siswa-siswi sekolah yang masih labil dengan rasa ingin tahu yang besar, terutama yang berbau negatif. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk siswa-siswi menambah ilmu pengetahuan tentang bahaya dari narkoba serta pergaulan bebas. Salah satu faktor yang juga ikut berperan dalam penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yaitu Teknologi Informasi, Teknologi Informasi dapat diakses dengan mudah misalnya bertransaksi atau membuka konten-konten negatif yang lain.

## Daftar Pustaka

[1] P. K. Masyarakat and D. Kelompok, "Dharmakarya: Jurnal Aplikasi

Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675," vol. 3, no. 2, pp. 105–108, 2014.

- [2] "Data Informasi dan Kesehatan," *Bul. Jendela Data dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, 2014.
- [3] J. Pengabdian, K. Masyarakat, F. K. Masyarakat, U. Abulyatama, M. Lidiawati, F. Kedokteran, U. Abulyatama, N. Arham, M. Fakultas, K. Masyarakat, U. Abulyatama, E. Savitri, M. Fakultas, K. Masyarakat, U. Abulyatama, C. Rahmawati, P. Studi, T. Sipil, and U. Abulyatama, "PKM Sosialisasi Dampak Gadget , Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas," vol. 2, no. 2, pp. 227–233, 2019.
- [4] J. Barat and J. Timur, "Habibah Hanum Nasution , Wika Hanida Lubis , Ari Sudibrata," pp. 1–21.